

**PENERAPAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *COOPERATIVE  
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN  
SOAL CERITA MATEMATIKA KELAS V SDN 1 POJOK  
KECAMATAN NOGOSARI TAHUN PELAJARAN  
2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat S-1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Diajukan Oleh:

**NURJANAH PUJI LESTARI**

**A 510100 072**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**2014**



UNIVERSITAS MUAHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Trombol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Telp. (0271) 717417 Fax: 715448  
Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

### Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : **Drs. Mulyadi S.K. S.H, M. Pd**

NIP/NIK : **191**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi atau tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **Nurjanah Puji Lestari**

NIM : **A 510 100 072**

Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Judul Skripsi : **PENERAPAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND  
COMPOSITION* (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL CERITA  
MATEMATIKA KELAS V SDN 1 POJOK KECAMATAN  
NOGOSARI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Februari 2014

Pembimbing,

**Dra. Mulyadi S.K. S.H, M. Pd**

**NIK/ 191**

## ABSTRAK

### **PENERAPAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA KELAS V SDN 1 POJOK KECAMATAN NOGOSARI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nurjanah Puji Lestari, A510100072, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 119 Halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita matematika melalui penerapan *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada siswa kelas V SDN 1 Pojok Kecamatan Nogosari Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yaitu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas. Subjek penelitian ini adalah peneliti yang bertindak sebagai guru dan siswa kelas V SDN 1 Pojok yang berjumlah 26 siswa. Penelitian ini dimulai dengan kegiatan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data melalui reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil observasi pra siklus menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika masuk dalam kategori rendah. Setelah diterapkannya *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* menunjukkan peningkatan. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada tahap prasiklus adalah sebanyak 11,54%, pada siklus I meningkat menjadi 26,92% dan pada siklus II sebanyak 79,17%. Dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita maka meningkat pula hasil belajar siswa. Peningkatan yang terjadi yaitu pada tahap prasiklus, terdapat 4 siswa yang tuntas belajar atau sebesar 15,38%. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa atau sebesar 46,15% dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa atau sebesar 83,33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita matematika kelas V SDN 1 Pojok Kecamatan Nogosari Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata Kunci: *Kemampuan menyelesaikan soal cerita, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman berkembang begitu cepat. Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang semakin pesat. Manusia dituntut dengan segala persoalan yang harus dipecahkan, dan kebutuhan hidup yang menuntut untuk dipenuhi. Tentunya untuk memenuhi semua itu dibutuhkan kemampuan, kecerdasan, pemahaman, serta keterampilan yang tepat agar tidak menimbulkan masalah yang lebih sulit.

Dunia pendidikan menjadi salah satu wadah untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan mandiri. Memiliki kualitas secara akademik dan non akademik. Tidak hanya mampu menyelesaikan masalah yang bersifat teoritis namun juga yang bersifat praktis. Dengan demikian dunia pendidikan juga dituntut untuk memiliki kualitas yang baik agar dapat menghasilkan manusia yang berkualitas.

Dunia pendidikan mempelajari berbagai ilmu pengetahuan, salah satu diantaranya adalah matematika. Ilmu dalam pendidikan matematika sangat berpengaruh terhadap ilmu pengetahuan yang lain. Keberhasilan pendidikan matematika akan mempengaruhi keberhasilan pendidikan lainnya. Bukan hal mudah untuk mempelajarinya, diperlukan kemampuan dan kecerdasan tertentu.

Matematika memainkan peranan yang sangat vital dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan subyek yang sangat penting dalam sistem pendidikan di seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia. Penyelenggaraan pembelajaran matematika dilaksanakan sejak bangku SD sampai perguruan tinggi, bahkan mungkin sejak *play group*, para siswa dituntut untuk dapat menguasai matematika dengan baik. Namun fakta dilapangan menunjukkan bahwa anak didik mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika. Khususnya berkenaan dengan pemecahan masalah dalam soal cerita.

Berkaitan dengan masalah-masalah diatas, permasalahan yang ditemukan di SDN 1 Pojok 1 ialah banyak siswa yang masih lamban

dalam belajar. Setiap kelas setidaknya ada lima siswa yang lamban dalam belajar. Sehingga hal tersebut sedikit banyak berpengaruh pada hasil belajar siswa yang lain. Pelajaran matematika menjadi momok bagi para siswa. Tidak banyak siswa yang mampu mencapai KKM pelajaran matematika. Guru harus selalu mengadakan remedial untuk memperbaiki nilai para siswa.

Pada pembelajaran matematika, kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan soal cerita masih rendah. Mereka lamban dalam mengerjakan soal cerita. Mereka harus dituntun oleh guru saat mengerjakan soal cerita. Untuk soal cerita dengan perhitungan yang masih rendah mereka masih bisa mengikuti. Namun untuk soal cerita dengan perhitungan yang lebih kompleks seperti soal hitung campuran mereka masih kesulitan untuk menyelesaikannya. Sehingga peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) sebagai suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita matematika kelas V SDN 1 Pojok?. Berdasarkan rumusan masalah itu, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita matematika kelas V SDN 1 Pojok Kecamatan Nogosari Tahun Pelajaran 2013/2014 melalui penerapan *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 1 Pojok, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali dilakukan pada siswa kelas V semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan

pada bulan Desember hingga Januari 2014. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 1 Pojok, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali dengan jumlah 26 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Kegiatan penelitian ini menggunakan tahapan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Di dalam setiap pertemuan terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti (Rubino, 2011:68). Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula (Rubino, 2011:67). Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data, keterangan/informasi melalui laporan-laporan yang tertulis ( Samino,2013: 105).

. Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian ini berupa data dari hasil observasi, wawancara dan telaah dokumentasi dinalisis secara kualitatif. Miles dan Huberman dalam Hopkins (2011: 237) Teknik analisis data kualitatif menggunakan model interaktif terdiri dari reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

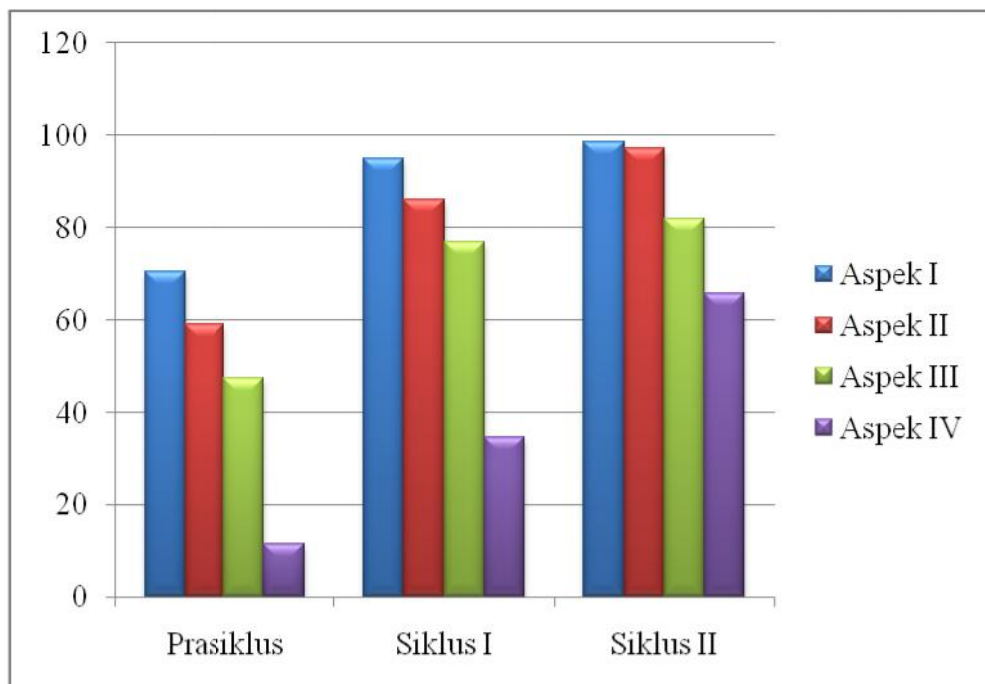
Penelitian yang dilaksanakan pada II siklus ini menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.13

Rekap Prosentase Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Secara Klasikal

Aspek	Prasiklus	Siklus I	Sikus II
I	70,51%	94,87%	98,61%

<b>II</b>	58,97%	85,89%	97,22%
<b>III</b>	47,43%	76,92%	81,94%
<b>IV</b>	11,53%	34,61%	65,67%

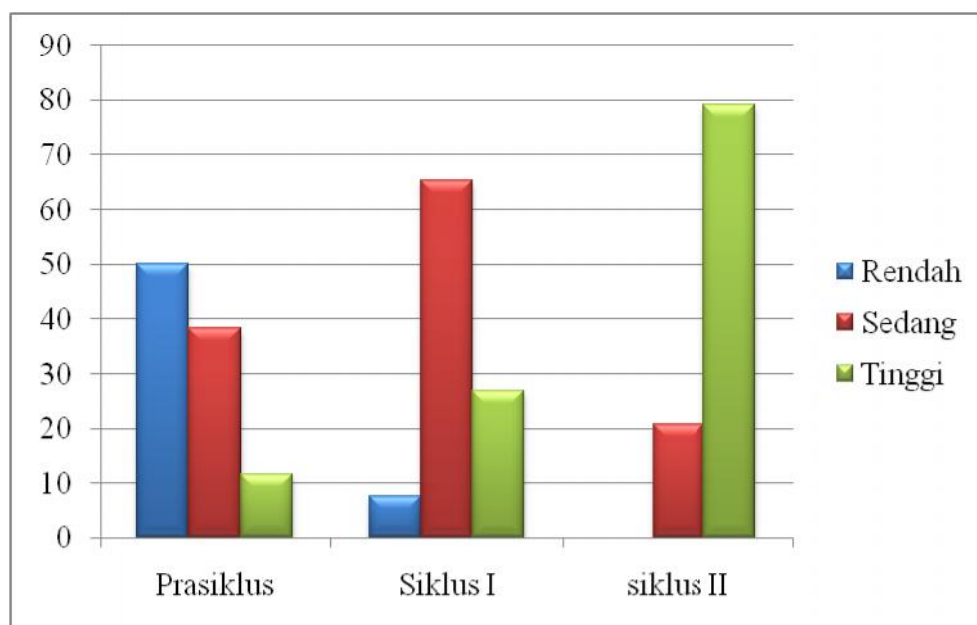


Gambar. 4.2 Perbandingan Prosentase Aspek Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

Tabel 4.13

Rekap Tingkat Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

No.	Keterangan	Prosentase		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Rendah	50%	7,69%	0
2.	Sedang	38,46%	65,39%	20,83%
3.	Tinggi	11,54%	26,92%	79,17%



Gambar 4.3 Peningkatan Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Tabel 4.14

Nilai Prasiklus, siklus I, dan siklus II Siswa

No.	Nama	KKM	Pra siklus	Ket	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
1.	Yulianto Wibowo S	75	45	Belum	70	Belum	100	Tuntas
2.	Alfiah Rahmawati	75	35	Belum	75	Tuntas	80	Tuntas
3.	Amanda Ayu Verawati	75	100	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
4.	Aprelia Dwi Saputri	75	35	Belum	45	Belum	85	Tuntas
5.	Alysa Putri Aprilia	75	75	Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas
6.	Ayu Wijayanti	75	25	Belum	90	Tuntas	100	Tuntas
7.	Apriliani	75	50	Belum	70	Belum	85	Tuntas
8.	Bayu Samodra	75	60	Belum	70	Belum	75	Tuntas
9.	Dina Rista Febriyanti	75	70	Belum	95	Tuntas	100	Tuntas
10.	Dwi Setyo Yulianto	75	30	Belum	50	Belum	–	–
11.	Erik Nur Fahrudin	75	35	Belum	45	Belum	100	Tuntas
12.	Muh. Umamul Huda	75	25	Belum	45	Belum	40	Belum



13.	Nabila Yuni Prastika	75	55	Belum	90	Tuntas	85	Tuntas
14.	Nadia Alysa Safira	75	80	Tuntas	100	Tuntas	75	Tuntas
15.	Nurul Mustofa	75	50	Belum	65	Belum	–	–
16.	Rana Saputra Efendi	75	25	Belum	40	Belum	55	Belum
17.	Renawati Dewi	75	40	Belum	90	Tuntas	80	Tuntas
18.	Septian Fajar Listianto	75	35	Belum	40	Belum	80	Tuntas
19.	Syanata Kirey Hanna	75	50	Belum	30	Belum	85	Tuntas
20.	Widodo Cahyono Putro	75	20	Belum	55	Belum	100	Tuntas
21.	Yulia Rahmawati	75	30	Belum	85	Tuntas	35	Belum
22.	Yuda Ardiansyah	75	35	Belum	60	Belum	80	Tuntas
23.	Izatun Navisah	75	55	Belum	85	Tuntas	60	Tuntas
24.	Muh. Mursyafei	75	50	Belum	50	Belum	40	Belum
25.	Putri Anisa Widiani	75	40	Belum	90	Tuntas	80	Tuntas
26.	Dewi Miftakhul K	75	75	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
Siswa yang tuntas			4		12		20	
Prosentase			15,38%		46,15%		83,33%	
Rata-rata			47,11		69,80		79,38	

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai yang diperoleh siswa pada kemampuan menyelesaikan soal cerita. Dan penerapan *Cooperative Learning tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dinyatakan berhasil.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan kriteria ketuntasan penilaian, maka diperoleh data pada prasiklus siswa yang tuntas sebesar 15,38% atau 4 siswa. Pada siklus satu sebesar 46,15% atau 12 siswa dan pada siklus II sebesar 83,33% atau 20 siswa. Berdasarkan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika, maka diperoleh data pada prasiklus siswa yang memiliki kemampuan rendah sebanyak 50% atau 13 siswa. Pada siklus I sebesar 7,69% atau 2 siswa, dan pada siklus II sudah tidak terdapat siswa

yang memiliki kemampuan rendah dalam menyelesaikan soal cerita. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal cerita meningkat dari tahap prasiklus sebesar 11,54% atau 3 siswa, pada siklus I menjadi 26,92% atau 17 siswa, dan pada siklus II menjadi 79,17% atau 20 siswa. Sisanya masuk dalam tingkat sedang.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis tindakan yang diajukan pada bab awal, yakni penerapan *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita matematika kelas V SDN 1 Pojok dinyatakan dapat diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hopkins, David. 2011. *Panduan Guru: Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP [Universitas Muhammadiyah](#) Surakarta.
- Samino dan Saring Marsudi, 2013. "LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR Pedoman Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik". Surakarta: Fairuz Media